

Penerapan Strategi Membaca 4S (Skimming, Scanning, Selecting, Skipping) dalam Meningkatkan pemahaman Kemampuan Membaca Siswa Kelas XI SMA

Silmi Aulia Nurul Qolbi¹

Rifa Nurfaizah²

Febri Fauzan Wirasasmita³

Ai Siti Nurjamilah⁴

¹²³⁴Universitas Siliwangi, Tasikmalaya, Indonesia

¹242121111136@student.unsil.ac.id

²242121111120@student.unsil.ac.id

³242121111102@student.unsil.ac.id

⁴aisitinurjamilah@unsil.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas strategi membaca 4S (Skimming, Scanning, Selecting, dan Skipping) dalam meningkatkan kemampuan pemahaman bacaan siswa. Penelitian dilaksanakan pada 12 siswa kelas XI yang mengikuti rangkaian kegiatan membaca berdasarkan tahapan strategi 4S. Tahapan tersebut meliputi skimming untuk memperoleh gambaran umum teks, scanning untuk menemukan informasi khusus, selecting untuk menandai bagian penting yang relevan, serta skipping untuk melewati informasi yang dianggap tidak diperlukan. Setelah semua tahap selesai, siswa diberikan tes pemahaman bacaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 11 siswa memperoleh nilai 10 dan satu siswa memperoleh nilai 8, dengan nilai rata-rata 9,8. Temuan ini menunjukkan bahwa strategi membaca 4S efektif membantu siswa memahami isi bacaan secara lebih cepat, tepat, dan terarah. Dengan demikian, strategi 4S dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran membaca guna meningkatkan pemahaman bacaan siswa.

Kata Kunci: *membaca, keterampilan membaca, strategi membaca 4S, skimming, skipping, selecting, scanning*

Abstract

This research aims to determine the effectiveness of 4S reading strategies (Skimming, Scanning, Selecting, and Skipping) in improving students' reading comprehension abilities. This research was conducted on 12 class XI students who took part in a series of reading activities based on the stages of the 4S strategy. These stages include skimming to get an overview of the text, scanning to find specific information, selecting to mark important relevant parts, and skipping to pass information that is considered unnecessary. After all stages are completed, students are given a reading comprehension test. The results showed that 11 students scored 10 and one student scored 8, with an average score of 9.8. These findings suggest that 4S reading strategies effectively help students understand text content more quickly, accurately, and purposefully. Therefore, the 4S strategy can be used as an alternative in reading teaching to improve students' reading comprehension.

Keywords: *reading, reading skills, 4S reading strategy, skimming, skipping, selecting, scanning*

Pendahuluan

Membaca adalah kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi dari bahan tertulis. Menurut Tarigan (2008:7) mengemukakan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Sehingga dengan

proses membaca yang dilaksanakan dengan baik, makna serta pesan yang akan disampaikan oleh penulis akan ditangkap dan dipahami siswa dengan baik. Tujuan membaca sangat beragam dan luas tergantung situasi dan kondisi dari pembaca, karena setiap situasi membaca mempunyai tujuan tersendiri yang bersifat spesifik. Secara umum, tujuan utama membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi dan memahami makna bacaan. Berikut ini adalah beberapa tujuan membaca menurut Anderson (dalam Tarigan, 2008:9): (1) Membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta; (2) Membaca untuk memperoleh ide-ide utama; (3) Membaca untuk mengetahui urutan atau susunan, organisasi cerita; (4) Membaca untuk menyimpulkan, membaca inferensi; (5) Membaca untuk mengklasifikasikan; (6) Membaca menilai atau membaca mengevaluasi; (7) Membaca untuk memperbandingkan atau mempertentangkan.

Pemahaman membaca adalah proses membaca dengan tujuan mempelajari segala sesuatu yang perlu diketahui tentang isi dari bacaan yang dibaca. Memahami ini memiliki arti, bahwa tiap orang dianggap sudah memahami bacaan, jika seseorang tersebut memahami maksud atau makna suatu bacaan melalui tulisan. Pengertian membaca pemahaman menurut Somadayo dalam (Sarika, 2021) yaitu proses pemerolehan makna yang menghubungkan dengan isi bacaan dan secara aktif memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman pembaca sebelumnya. Membaca pemahaman menurut Mulyati (2009:4.8) merujuk kepada jenis kegiatan membaca dalam hati yang dilakukan untuk memperoleh pengertian tentang sesuatu atau untuk tujuan belajar sehingga memperoleh wawasan yang lebih luas tentang sesuatu yang dibaca. Sedangkan, Smith dalam (Alpian et al., 2022) mengatakan bahwa dalam memahami kegiatan membaca pemahaman dapat bertujuan untuk membuat hubungan baru antara materi yang dipelajari sebelumnya dan informasi baru. Menurut Farida dalam (Alpian et al., 2022) tujuan membaca pemahaman yaitu kenikmatan, memanfaatkan bacaan dengan suara keras (nyaring), menerapkan strategi yang tepat, belajar lebih banyak tentang suatu subjek, membuat hubungan antara pengetahuan baru dan yang sudah ada, laporan tertulis atau lisan, membenarkan dan menyangkal tuduhan atau prediksi, dan menanggapi pertanyaan adalah tujuan dari pemahaman membaca.

Menurut Farida dalam (Alpian et al., 2022) tujuan membaca pemahaman yaitu kenikmatan, memanfaatkan bacaan dengan suara keras (nyaring), menerapkan strategi yang tepat, belajar lebih banyak tentang suatu subjek, membuat hubungan antara pengetahuan baru dan yang sudah ada, laporan tertulis atau lisan, membenarkan dan menyangkal tuduhan atau prediksi, dan menanggapi pertanyaan adalah tujuan dari pemahaman membaca. Untuk memperoleh pemahaman yang tepat tentang suatu bacaan, pembaca harus memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimilikinya, yakni berupa informasi yang diperoleh selama menjalani kehidupannya, hasil bacaan sebelumnya, dan sumber-sumber informasi lainnya. Kesempurnaan hasil membaca siswa dapat tercapai jika siswa mampu menghubungkan informasi baru yang ada dalam bacaan dengan latar belakang atau pengetahuan yang telah dimilikinya. Kondisi ini juga terlihat pada siswa kelas XI SMA, di mana sebagian siswa belum mampu menangkap gagasan utama dan informasi penting secara efektif.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan strategi membaca yang tepat dan mudah diterapkan dalam kegiatan belajar. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah strategi membaca 4S, yang meliputi Skimming, Scanning, Selecting, dan Skipping. Strategi 4S membantu siswa membaca secara lebih terarah, cepat, serta mampu memilih informasi yang relevan tanpa harus membaca seluruh teks secara mendetail. Dengan

demikian, strategi ini berpotensi meningkatkan pemahaman siswa terhadap berbagai jenis bacaan.

Adapun teknik membaca cepat terdiri dari 4S yaitu: (1) skimming merupakan membaca dengan cepat untuk mengetahui isi bacaan, (2) scanning(memindai) merupakan membaca dengan sangat cepat dan mengetahui sebuah bacaan setelah membaca akan mengkonfirmasi ulang, (3) selecting merupakan membaca dengan memilih bacaan sesuai kebutuhan, dan (4) skipping merupakan membaca yang melewati bagian yang sudah dipahami atau dimengerti (Kristiana dan Yuliana 2022).

Menurut Tampubolon (dalam Rahim 2009:52) menjelaskan bahwa untuk menemukan informasi khusus ada beberapa teknik membaca yang digunakan, yaitu (1) baca pilih (selecting) ialah bahwa pembaca memilih bahan bacaan dan atau bagian (bagian-bagian) bacaan yang dianggapnya relevan, atau berisi informasi fokus yang ditentukannya, (2) baca lompat (skipping) bahwa pembaca dalam menemukan bagian atau bagian-bagian bacaan yang relevan, melampaui atau melompati bagian-bagian lain, (3) baca layap (skimming) adalah membaca sekilas atau membaca cepat untuk mendapatkan suatu informasi dari yang kita baca. Skimming dilakukan untuk melakukan pembacaan cepat secara umum dalam suatu bahan bacaan, dan 4) baca tatap (scanning) scanning adalah suatu teknik membaca untuk mendapatkan suatu informasi tanpa membaca yang lain-lain.

Artikel ini membahas penerapan strategi membaca 4S dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada siswa kelas XI SMA. Fokus utama artikel adalah melihat bagaimana strategi tersebut diterapkan, sejauh mana efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman siswa, serta faktor-faktor yang mendukung keberhasilan penggunaannya. Melalui pembahasan ini, diharapkan strategi membaca 4S dapat menjadi alternatif yang bermanfaat bagi guru dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa di sekolah

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini berfokus pada pengungkapan makna, deskripsi, penjelasan, dan penempatan tanggal dalam konteksnya masing-masing, menjelaskannya dalam bentuk kata bukan angka (Mahsun 2005).

Menurut Sugiyono (2017), penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme dan digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Data dikumpulkan melalui berbagai teknik seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta dianalisis secara induktif. Tujuan utama pendekatan ini adalah untuk menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata dan menekankan makna daripada generalisasi. Adapun menurut Nasution (2003), penelitian deskriptif kualitatif bertujuan memahami dunia makna yang dialami oleh subjek penelitian berdasarkan pandangan, pengalaman, dan persepsi mereka sendiri. Oleh karena itu, metode ini sangat cocok digunakan untuk penelitian penerapan strategi membaca 4S (Skimming, Scanning, Selecting, dan Skipping) dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa SMA. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggambarkan secara mendalam bagaimana strategi tersebut diterapkan dan bagaimana pengaruhnya terhadap pemahaman membaca siswa.

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XI dengan jumlah peserta sebanyak 12 orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan strategi

membaca 4S (Skimming, Scanning, Selecting, dan Skipping) terhadap kemampuan pemahaman bacaan siswa. Strategi ini dipilih karena dianggap mampu membantu siswa memahami teks secara lebih cepat dan terarah.

Kegiatan pembelajaran dilakukan dalam empat tahap. Pada tahap skimming, siswa membaca teks bacaan selama 1 menit untuk memperoleh gambaran umum isi teks serta ide pokoknya. Tahap berikutnya yaitu scanning, siswa membaca kembali teks selama 3 menit untuk menemukan informasi tertentu berdasarkan panduan pertanyaan yang telah disiapkan. Tahap ketiga yaitu selecting, siswa menandai informasi penting yang relevan dengan tujuan membaca dan mengabaikan bagian yang tidak diperlukan. Tahap ini dilakukan selama 4 menit. Tahap terakhir adalah skipping, yaitu melewati kalimat atau paragraf yang dianggap tidak penting sehingga siswa dapat memusatkan perhatian pada bagian yang benar-benar dibutuhkan. Setelah seluruh tahapan strategi 4S selesai diterapkan, siswa diberikan satu set soal pemahaman bacaan yang sesuai dengan teks yang telah mereka baca.

Tabel 1 Data perolehan siswa

No	Nama Siswa	Nilai
1	Syipa Nur P	10
2	Aura Sofiatul M	10
3	Keisa Haura Z	10
4	Devina Nur F	8
5	M. Ridhan	10
6	Silmi	10
7	Khoirunnisa	10
8	Nazala Qisti N	10
9	Siti Nurul N	10
10	Silviany Novita	10
11	Yulia Awwalia	10
12	Anindita Artanti	10
	Ridwan H	
Rata-rata Nilai		9,8

Setelah Langkah-langkah 4S dicoba kepada siswa Nilai yang diperoleh siswa menunjukkan bahwa 11 siswa berhasil meraih nilai 10, sementara 1 siswa memperoleh nilai 8. Nilai rata-rata kelas adalah 9,8, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu memahami isi teks dengan baik setelah mengikuti pembelajaran menggunakan strategi membaca 4S.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi membaca 4S (Skimming, Scanning, Selecting, dan Skipping) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan pemahaman bacaan siswa. Nilai yang diperoleh siswa setelah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan membaca menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu mencapai hasil yang sangat baik. Dari 12 siswa, sebanyak 11 siswa memperoleh nilai 10, dan hanya satu siswa yang memperoleh nilai 8. Rata-rata nilai kelas yaitu 9,8 mengindikasikan bahwa strategi membaca 4S dapat membantu siswa memahami teks secara lebih efektif.

Temuan ini sejalan dengan konsep dasar strategi 4S yang menekankan pada kecepatan, ketepatan, serta kemampuan memilah informasi penting dalam bacaan. Pada tahap skimming, siswa diarahkan untuk menangkap gambaran umum teks dengan cepat, sehingga mereka telah memiliki gambaran awal ketika memasuki tahap berikutnya. Tahap scanning membantu siswa fokus pada informasi detail yang relevan dengan

pertanyaan pemahaman. Hal ini membuat siswa lebih mudah menemukan informasi kunci tanpa membaca seluruh teks secara mendalam.

Tahap selecting memiliki peran penting dalam proses pemahaman, karena pada tahap ini siswa diminta memilih bagian teks yang dianggap paling relevan dengan tujuan membaca. Kegiatan ini mendorong siswa untuk berpikir kritis dan menilai informasi mana yang harus diprioritaskan. Sementara itu, tahap skipping membuat siswa tidak terpaku pada bagian teks yang tidak diperlukan, sehingga waktu membaca dapat digunakan secara lebih efisien.

Berdasarkan hasil evaluasi, tingginya capaian nilai menunjukkan bahwa siswa mampu menerapkan keempat tahapan strategi dengan baik. Keterampilan memilih informasi pada tahap selecting dan skipping tampaknya menjadi faktor yang memberi kontribusi besar terhadap keberhasilan siswa dalam memahami isi bacaan. Dengan demikian, strategi 4S dapat dikatakan efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca, khususnya dalam konteks pemahaman teks.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa strategi membaca 4S dapat digunakan sebagai alternatif strategi pembelajaran membaca di kelas. Prosesnya sederhana, mudah diterapkan, dan membantu siswa membaca secara lebih terarah. Hasil penelitian ini juga menguatkan bahwa strategi membaca yang sistematis dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran membaca dan memberikan hasil belajar yang lebih optimal.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi membaca 4S (Skimming, Scanning, Selecting, dan Skipping) terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman bacaan siswa. Hal ini terlihat dari nilai yang diperoleh siswa, di mana 11 dari 12 siswa mencapai nilai 10, sementara satu siswa memperoleh nilai 8, sehingga nilai rata-rata kelas mencapai 9,8. Tingginya capaian nilai tersebut menunjukkan bahwa siswa mampu menerapkan setiap tahap strategi 4S secara tepat.

Strategi 4S membantu siswa memahami teks dengan lebih cepat dan terarah. Tahap skimming memungkinkan siswa menangkap gagasan umum, scanning membantu menemukan informasi spesifik, selecting mendorong siswa memilih informasi penting, dan skipping membuat mereka fokus pada bagian yang benar-benar dibutuhkan. Kombinasi keempat tahap tersebut menghasilkan proses membaca yang lebih efisien dan meningkatkan pemahaman teks secara signifikan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah peserta dan cakupan materi bacaan yang digunakan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan jumlah sampel yang lebih besar atau menggunakan jenis teks yang lebih beragam untuk melihat efektivitas strategi 4S dalam konteks yang berbeda. Strategi ini juga dapat dikembangkan lebih lanjut sebagai alternatif metode pembelajaran membaca di sekolah.

Daftar Pustaka

- Kristiana, Vera, dan Yayuk Yuliana. 2022. "Pelatihan Teknik Membaca Efektif 4S (Skimming, Scanning, Selecting, Skipping) Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Para Guru Di SMK Swasta PAB 5 Kelambir Lima Pada Era Revolusi 4.0." 5(1):318–21.
- Mulyati, Yeti dkk. 2009. Keterampilan Berbahasa Indonesia SD. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Nasution, S. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Putri, M. C. (2025). Teknik Skipping sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Isi Bacaan Melalui Perpustakaan Online Siswa Kelas VII MTs Daarus Salam. *Suluk Aksara: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 43–68.
- Rahim, Farida. 2009. Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sarika, R. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Di Sd Negeri 1 Sukagalih. *CaXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 49–56. <https://doi.org/10.31980/caxra.v1i2.1437>
- Sofah, L., & Rukmi, A. S. (n.d.). *Penerapan Teknik Scanning Penerapan Teknik Scanning Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sdn Sidoarjo*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung : Percetakan Angkasa.
- Zahroh, N. F., & Kirani, E. D. (2024). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Mahasiswa PBSI. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2), 1051–1065. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i2.6135>